

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM SATU KELUARGA
SATU SARJANA (SAGA SAJA) KOTA PARIAMAN PADA
TAHUN 2018-2023**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Ayunda Nur Hasanah, NIM 2210841001, Evaluasi Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (Saga Saja) Kota Pariaman Pada Tahun 2018-2023, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing oleh: Rozidateno Putri Hanida, S.IP, M.PA dan Dr. Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 138 Halaman dengan referensi 11 buku, 11 jurnal, 5 Skripsi/Tesis, 5 Dokumen dan 14 Website.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi pelaksanaan program Saga Saja Kota Pariaman Pada Tahun 2018-2023. Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya angka rata-rata lama sekolah di Kota Pariaman, karena salah satu faktornya ialah isu pembiayaan. Hadirnya program Saga Saja sebagai salah satu program unggulan Pemerintah Kota Pariaman, yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Kota Pariaman dan sebagai salah satu cara untuk memberantas kemiskinan di Kota Pariaman. Oleh karena itu, pentingnya sebuah kajian evaluasi untuk menilai keberlanjutan program, yang merupakan bagian dari kebijakan.

Dalam analisisnya, penelitian ini menggunakan kerangka teori evaluasi kebijakan oleh Althaus, Bridgman dan Davis dengan variabel *input*, *process*, *output* dan *outcome* dari sebuah pelaksanaan program. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan program Saga Saja Kota Pariaman pada Tahun 2018-2023 belum sepenuhnya terlaksana dengan baik dikarenakan masih terdapat kendala yang menyebabkan program ini belum berjalan dengan efektif. Pada variabel *input* ketersediaan anggaran dana dari pihak BAZNAS masih terbatas. Pada *process* pelaksanaan, adanya keterlambatan penyaluran dana beasiswa program, baik uang saku maupun pembiayaan SPP perguruan tinggi, dana beasiswa yang diberikan belum sesuai dengan standar kebutuhan dasar penerima program, serta monitoring belum dilaksanakan secara rutin. Kemudian untuk *output* belum mencapai tujuan kedua program, yakni sebagai cara memberantas kemiskinan, sementara kemiskinan di Kota Pariaman masih meningkat, serta target penerima program belum tercapai selama 5 tahun pelaksanaannya. Terkait dengan *outcome*, program Saga Saja telah memberikan dampak positif bagi sebagian penerima manfaat, namun perubahan pada perekonomian dan tingkat kesejahteraan membutuhkan waktu yang panjang serta upaya yang berkelanjutan. Selain itu, karena keterbatasan data, menyebabkan dampak pelaksanaan program belum dapat dinilai secara komprehensif.

Kata kunci: Evaluasi, Program Saga Saja, Pelaksanaan Program

ABSTRACT

Ayunda Nur Hasanah, 2210841001, Evaluation of the Implementation of the One Family One Graduate (Saga Saja) Program in Pariaman City in 2018-2023, Departemen of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Supervised by: Rozidateno Putri Hanida, S.IP, M.PA and Dr. Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP. This research consists of 138 pages with references to 11 books, 11 journals, 5 theses, 5 documnets and 14 websites.

The study aims to analyze the evaluation of the implementation of the Saga Saja program in Pariaman City from 2018 to 2023. This research was motivated by the low average lenght of schooling in Pariaman City, one of the factors being the issue of financing. The Saga Saja program is one of the flagship programs of the Pariaman City Government, which aims to improve the quality of human resources in Pariaman City and as important to conduct an evaluation study to assess the sustainability of the program, which is part of the policy.

In its analysis, this research uses the policy evaluation theoretical framework developed by Althaus, Bridgman, and Davis, with variabels of input, process, output, and outcome of program implementation. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques of interviews and documentation.

The results of this study conclude taht the implementation of the Saga Saja Kota Pariaman in 2018-2023 has not been fully implemented properly duet o obstacles that have prevented the program drom running effectively. In terms of input variabels, the availability of funds from BAZNAS is still limited. In terms of the implementation process, there have been delays in the distribution of program scholarship, both in the form of pocket money and tuition fees for higher education, scholarship funds provided do not meet the basic needs of program recipients, and monitoring has not been carried out regularly. In terms of output, the program has not achieved ots second objective, which is to eradicate poverty, while poverty in Pariaman City is still increasing, and the program's target recipients have not been reached during its 5 years of implementation. Regardig outcomes, the Saga Saja program has had a positive impact on some beneficiaries, but changes in the economy and welfare levels require a long time and sustained efforts. In addition, due to limited data, the impact of the program's implementation cannot yet be comprehensively assessed.

Keywords: Evaluation, Saga Saja Program, Program Implementation.